

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran Amnesti Internasional (yang selanjutnya disebut AI) dalam mendorong penegakan kasus Hak Asasi Manusia (yang selanjutnya disebut HAM) di Indonesia dengan beberapa tahapan proses tersendiri untuk menyelesaikan permasalahan terkait isu tertentu. AI tidak semata-mata langsung mengklaim tindakan pelanggaran HAM tanpa ada alasan tertentu. AI memiliki prosedur tersendiri dalam menanggapi permasalahan, pertama-tama AI melakukan '*Research*' penelitian dan analisa berdasarkan dari fakta riil terkait permasalahan tersebut. Selanjutnya setelah permasalahan HAM yang terjadi dapat diketahui secara detil dan jelas oleh masyarakat, AI melakukan tindakan '*Advocacy and Lobbying*'. Advokasi AI yaitu suatu bentuk rekomendasi yang diberikan kepada pemerintah Indonesia. *Lobbying* yang dilakukan AI ini merupakan cara membuat sebuah gerakan yang menghubungkan ribuan individu dalam memperjuangkan HAM. Setelah itu, AI melakukan tahapan '*Campaign and Action*', setelah kedua tahapan sebelumnya terlaksana, AI kemudian melancarkan aksi nyata dalam bentuk protes, demonstrasi dan lain sebagainya untuk mempengaruhi pelaku terkait

permasalahan yang terjadi agar segera memberikan solusi terkait pelanggaran HAM yang telah diperbuatnya.

2. Rekomendasi AI merupakan salah satu produk hukum dalam penyelesaian HAM oleh Organisasi AI. AI memiliki peran penting dalam membantu penyelesaian pelanggaran-pelanggaran HAM yang terjadi. Pelaksanaan rekomendasi AI sepenuhnya ditentukan oleh penguasa negara artinya jika pemegang kekuasaan berkenan maka rekomendasi bisa dilakukan, jika tidak maka tidak dapat dilakukan karena kedaulatan negara. Kewenangan keputusan untuk menjalankan rekomendasi AI berada pada penguasa negara, jika berkenan rekomendasi AI bisa dilakukan jika tidak, tidak dapat dilakukan. Hubungan antara rekomendasi dan kewenangan AI dalam mengungkapkan kasus pelanggaran HAM secara akurat, cepat dan terus-menerus berdampak terhadap kewenangan Indonesia. AI dapat membantu menyelesaikan masalah mengenai HAM di Indonesia, namun terdapat beberapa permasalahan dalam pemberian rekomendasi AI. Pertama, didalam beberapa negara, legislasi tentang pemberian rekomendasi AI diberlakukan sebelum ia turun dari kekuasaan. Kedua, AI juga dapat menimbulkan konflik dengan konstitusi atau hukum nasional dari negara tersebut. AI berkomitmen untuk selalu menentang penindasan kebebasan berekspresi dengan prinsip non-intervensi dari segala bentuk intervensi politik, hal ini yang mendorong AI untuk selalu berusaha melakukan penelitian dan mempromosikan HAM didunia. Tetapi pada kenyataannya

menurut penelitian yang penulis lakukan AI melakukan intervensi karena melakukan ikut campur dalam membantu penyelesaian kasus-kasus HAM yang terjadi di Indonesia dengan cara menyebarkan informasi melalui *website* resmi AI. Rekomendasi AI memiliki dampak terhadap yurisdiksi, karena seringkali rekomendasi AI memberikan pengaruh terhadap negara seperti saat AI mulai bergerak dalam mengkampanyekan sesuatu yang dianggap menyimpang dari nilai HAM dalam suatu negara Indonesia maka hal itu memberikan ruang serta menyadarkan publik bahwa Indonesia melakukan perbuatan yang bertentangan dengan hak asasi manusia. Selain itu, Rekomendasi AI memiliki dampak terhadap kewenangan bangsa Indonesia dalam melakukan Penegakkan HAM, karena banyak membantu dalam menyelesaikan permasalahan HAM yang belum terselesaikan menjadi selesai dengan cepat dengan bantuan yang dilakukan AI dalam bentuk Rekomendasi AI.

#### **B. Saran**

1. AI seharusnya memperjuangkan dan memberikan upaya-upaya Rekomendasi AI agar pelanggaran HAM di dunia ini dapat dihentikan serta melakukan kampanye secara rutin dan menjalin hubungan yang baik dengan warga setempat untuk menghentikan pelanggaran HAM.
2. AI sebaiknya terus bermitra dan memperluas jaringan dalam kerjasama dengan organisasi lainnya dalam memberikan bantuan serta memperjuangkan HAM di dunia.